

BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 ini akan diuraikan tentang: a) konteks penelitian; b) fokus penelitian; c) tujuan penelitian; d) kegunaan penelitian; e) penegasan istilah; f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan sebuah hasil yang memiliki sifat imajinatif dan menggunakan bahasa sebagai proses penyampaiannya. Karya sastra mengandung sifat imajinatif yang berarti mengandung satu daya ungkap yang kuat dalam melukiskan tentang seluk beluk kehidupan. Salah satunya bentuk karya sastra imajinatif adalah puisi.

Puisi diciptakan sesuai dengan suasana yang dialami oleh seorang penulis berupa pengalaman. Puisi menuntut pengucapan jiwa yang memiliki sebuah artian yang sangat luas untuk dinikmati. Karya sastra puisi saling berhubungan dengan penyair puisi, hal ini dikarenakan puisi di tulis dengan mengungkapkan bentuk pengalaman dan perasaan penyair sendiri. Puisi memiliki bentuk berupa ekspresi pemikiran yang membangkitkan sebuah perasaan, dan merangsang imajinasi pengalaman.

Menulis merupakan bentuk proses penuangan ide melalui pengalaman yang dimiliki (Parera, 2001:3). Menulis puisi tidak akan bisa lepas dari gaya bahasa yang bisa membuat hasil tulisan menjadi penuh imaji. Kehadiran gaya bahasa membuat keindahan dan suasana yang ditulis dalam puisi terkesan indah dan menarik. Keindahan puisi bisa dilihat dari berbagai

pengarang terkenal yang telah banyak memberikan inspirasi berupa karya puisinya. Keindahan puisi salah satunya bisa dinikmati pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Junikarya* Sapardi Djoko Damono. Bahasa yang digunakan untuk menulis puisi menggunakan bentuk karakteristik yang indah dan menarik untuk dinikmati. Penyampaiannya banyak yang melebih-lebihkan dan menganggap benda tak bernyawa layaknya memiliki sifat seperti manusia. Bahasa yang digunakan pada puisi memiliki karakter yang sifatnya lebih padat dan memberikan kesan menarik untuk dianalisis gaya bahasanya (Sofa Ana, 2009:32).

Hal-hal yang dibahas dalam gaya bahasa berupa kata, frasa atau klausa yang sifatnya padat dan menarik. Bentuk kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbahasa, bisa dilihat dari kemampuan terampil menyimak, berbahasa, membaca, dan menulis. Salah satunya dengan memperkaya kosakata dan memanfaatkan gaya bahasa untuk dijadikan sebuah karangan puisi (Tarigan 2013:1). Gaya bahasa bisa dikatakan sebagai bentuk ungkapan ide yang menarik dan sifatnya imajinatif, namun indah untuk dibaca. (Keraf 2016:57). Gaya bahasa merupakan suatu hal yang melekat pada karya sastra yang diciptakan oleh manusia. Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengeluarkan ide ke dalam karya yang ditulisnya, sehingga hasil karangan antara yang satu dengan yang lain akan memiliki perbedaan. Hal yang paling mencolok dilihat dari segi perbedaannya, yaitu terletak pada gaya bahasanya. Menurut Shanon Ahmah (dalam Pradopo, 2009), karya puisi bisa terbentuk melalui

tiga unsur yang terkandung di dalamnya. *Pertama*, meliputi bentuk pemikiran, gagasan, dan emosi, *kedua*, bentuk puisinya, *ketiga*, berupa kesan yang terkandung didalamnya.

Gaya bahasa yang digunakan pada puisi karya Sapardi Djoko Damono terbilang sangat menarik untuk dianalisis dan dibaca. Karya sastra puisi yang di tulis oleh Sapardi Djoko Damono yang lebih dikenal oleh masyarakat yaitu kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni*. Penulis menggambarkan ketabahan seseorang dalam menahan kerinduan dan memendam rasa kasih sayang. Keindahan gaya bahasa yang hampir setiap karya Sapardi Djoko Damono menyelimuti rasa hanyut dalam membaca (Yeni, 2009:123). Isi tulisan yang ada di dalam buku kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* memang terbilang sulit untuk dipahami, tetapi makna yang sebenarnya memiliki bentuk artian yang indah untuk dinikmati. Sastra memiliki banyak manfaat yang bisa dipetik untuk dipelajari, salah satunya sastra sebagai bentuk hiburan (Pradopo, 2009:15).

Keraf (2016:115) mengungkapkan bahwa, pemakaian suatu rangkaian kata bukan cuma berangkat dari bentuk memahami saja, melainkan harus bisa memilih bentuk pilihan kata yang tepat supaya pembaca merasa terinspirasi. Puisi adalah bentuk isi dari pengalaman dan perasaan seorang penyair yang disampaikan menjadi bentuk diksi yang tepat dan memiliki nilai kepuhitan.

Bentuk Pemilihan diksi dalam puisi, tidak terlepas dari struktur kebahasaan puisi yang memfokuskan pada majas guna mempercantik karya yang disampaikan. Penggunaan gaya bahasa dalam puisi akan mempengaruhi bentuk keindahan karya tersebut. Penggunaan gaya bahasa menyebabkan puisi memancarkan banyak makna yang terkandung dalam isi yang disampaikan oleh penyair. Gaya bahasa juga dipakai oleh pengarang untuk menyampaikan pesan yang terlihat polos dengan bentuk penyampaian yang menjadi lebih menarik untuk dibaca (Tarigan, 2013:5). Kesan tersebut bisa didapatkan ketika membaca kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono Sapardi.

Pembelajaran puisi, memiliki hal yang penting yakni mengukur bentuk kemampuan siswa untuk berkarya dengan menulis puisi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan menulis puisi tidak ada begitu saja, tetapi pada diri siswa harus memiliki bekal untuk belajar, memiliki kemauan yang kuat, kemampuan dan pengalaman, dan minat yang sungguh-sungguh untuk belajar menulis puisi. Aminuddin (2013:7) mengatakan bahwa, puisi merupakan bentuk rekaman berupa pengalaman manusia, yang bisa diubah menjadi bentuk yang paling berkesan. Pembelajaran menulis puisi di SMP merupakan kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan siswa untuk lebih bisa berkolaborasi dengan kata-kata indah berupa gaya bahasa. Adanya gaya bahasa yang beragam jenisnya, bisa membantu siswa untuk belajar dan menerapkannya ke dalam bentuk puisi. Siswa diharapkan mampu memahami dan memperoleh keindahan dalam

membuat dan membaca sebuah karya puisi. Pembelajaran terkait gaya bahasa masih terbilang belum mendapat antusias yang tinggi, oleh pihak guru yang mengajar. Guru memberikan materi puisi hanya sebatas sesuai dengan jadwal, sehingga siswa belum bisa ditekan pada saat praktik menulis puisi. Sementara itu pada kurikulum pembelajaran menulis puisi, siswa diminta bisa membuat puisi dengan menggunakan unsur pembangun yang relevan sesuai isi puisinya.

Berdasarkan konteks penelitian yang ada, penulis ingin mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono dan implementasinya terhadap penulisan puisi siswa di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian yang dipaparkan, wujud perolehan data akan difokuskan pada:

1. Deskripsi gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono
2. Implementasi penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terhadap penulisan puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari tahun pelajaran 2020/2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono
2. Mendeskripsikan implementasi penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono terhadap penulisan puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari tahun pelajaran 2021/2021.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini, bisa dimanfaatkan dari bentuk segi teoritis dan segi manfaat praktis. Manfaat teoritis pada penelitian ini, yakni hasil dari penelitian bisa menambah bahan rujukan penelitian terkait gaya bahasa pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni*.

Manfaat praktis pada penelitian ini akan dijabarkan menjadi empat bagian yakni bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, bagi peneliti, dan pembaca selanjutnya. Hasil yang diinginkan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa, hasil akhir pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi belajar bagi siswa. Hasil penelitian ini juga bisa memasok bentuk pengetahuan tentang gaya bahasa yang terdapat pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

2. Bagi Guru, hasil akhir pada penelitian ini diharapkan bisa dipakai oleh guru untuk pemasok tambahan referensi dalam memilih bentuk sumber belajar khususnya pada puisi.
3. Bagi Peneliti, hasil pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sumber bandingan dalam melaksanakan penelitian yang sifatnya sama, membahas tentang analisis gaya bahasa pada sebuah puisi.
4. Bagi Pembaca, hasil pada penelitian ini diharapkan pembaca bisa mendapat banyak ilmu pengetahuan dan ide-ide, terkait kegiatan mengapresiasi dan melakukan analisis pada karya sastra puisi

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Gaya Bahasa

Wayan Kertayasa (2018:249) mengatakan bahwa, gaya bahasa merupakan bentuk pengungkapan dalam melukiskan sesuatu yang indah dengan kata-kata yang mengandung makna. Bentuk gaya bahasa meliputi keseluruhan penggunaan bahasa secara khusus untuk memperoleh nilai estetik kepuitisannya. Reny Astuti (2013:23) dalam skripsinya, gaya bahasa digunakan oleh penulis untuk mengonkretkan bentuk pengalaman batin pada puisi yang telah ditulis, tujuannya untuk menjadikan pembaca hanyut dalam merasakan makna puisi yang indah.

b. Puisi

Puisi adalah bentuk karya tulis yang didalamnya terdapat oleh unsur-unsur pembangun yang sifatnya saling mendukung. Puisi disebut sebagai bentuk pengungkapan emosi, ide, imajinasi, irama, nada, kata-kata kiasan, dan perasaan. Puisi juga memiliki tujuan dari berbagai perspektif, salah satunya dilihat dari segi pendidikan yang ditanamkan (Aida, 2015:140).

c. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dan penerapan berupa teori tindakan yang dilakukan oleh guru, dalam melaksanakan strategi atau rancangan dalam mengajar. Hal ini bisa dikatakan usaha guru dalam menerapkan tujuan, metode, alat, evaluasi. Tujuannya untuk mengajak siswa memahami materi yang diberikan dengan tujuan belajar bisa tercapai secara maksimal (Sudjana, 2011: 24).

d. Penulisan Puisi

Penulisan puisi merupakan bentuk kegiatan berupa proses penuangan ide gagasan, perasaan, dan pengalaman yang telah dimiliki. Nurgiyantoro mengatakan bahwa, menulis merupakan proses yang aktif produktif, yaitu aktivitas yang menghasilkan bahasa. Segala bentuk aspek kehidupan berupa pengalaman yang menarik, bisa di ungkapkan melalui puisi. Maka dari itu, puisi tidak hanya sekadar ekspresi emosi dalam bentuk bunyi dan

irama, melainkan telah berubah menjadi karya seni bahasa untuk mengaplikasikan suatu ide atau pengalaman (Suminto, 1985:65).

Aminudin (2013:30) mengatakan, menulis puisi merupakan salah satu bentuk proses menulis kreatif yang didapatkan melalui hasil dari pengalaman maupun inspirasi lain. Puisi merupakan alat penyair untuk menyampaikan segala isi terutama pikiran, sikap, dan maksud yang sebenarnya. Hal utama yang harus diperhatikan saat proses menulis puisi yaitu kejujuran diri dalam penuangan ide. Jadi menulis puisi merupakan bentuk kegiatan yang melakukan proses berpikir dalam menulis berbagai ide, dan pengalaman yang disampaikan ke dalam bentuk tulisan puisi.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional pada penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan implementasinya terhadap penulisan puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari tahun pelajaran 2020/2021”, merupakan kegiatan mengkaji hasil analisis gaya bahasa kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, yang nantinya ditujukan kepada siswa sebagai proses latihan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi pada diri siswa masih terbilang cukup rendah, hal ini dikarenakan pemberian materi puisi masih kurang ditekankan lagi. Jadi pada saat menulis puisi, banyak siswa yang masih kebingungan dengan merangkai kata yang akan dituliskannya. Puisi yang ditulis siswa kebanyakan lebih ke bentuk bahasa sehari-hari yang terbilang polos.

Penelitian ini dilakukan untuk memasok minat siswa, supaya siswa lebih pandai dalam merangkai kata-kata yang indah, sehingga nantinya bisa dituangkan ke dalam bentuk puisi. Sebuah kalimat dalam bentuk puisi yang ditulis siswa, dikatakan sudah menarik untuk dibaca apabila didalamnya banyak menggunakan gaya bahasa. Analisis penulisan puisi yang sesuai dengan gaya bahasa ini, bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, guru, pihak sekolah, dan peneliti terhadap analisis penggunaan gaya bahasa pada puisi yang ditulis oleh Sapardi Djoko Damono. Kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* mampu memberikan efek kepuhitan yang indah, dan menarik untuk dibaca maupun didengar. Peneliti tertarik menggunakan buku kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, karena pada puisi Sapardi paling banyak dikagumi dan dinikmati oleh banyak orang. Hal ini dikarenakan, kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* memiliki beragam unsur kebahasaan yang mengandung efek kepuhitan. Hampir setiap isi puisi kumpulan *Hujan Bulan Juni* banyak mengandung makna yang sangat menyentuh isi hati pembaca. Penelitian ini juga berguna untuk guru dan calon guru sebagai cara untuk mengubah bentuk belajar siswa, supaya siswa lebih mudah memahami puisi, dan tidak merasa bosan dalam belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan, peneliti akan memaparkan urutan sistematika yang akan dijabarkan dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Sistematika pembahasan terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada susunan penulisan ini terdapat halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, deskripsi teori para ahli atau kajian teori mengenai hakikat puisi, hakikat gaya bahasa, pengajaran apresiasi puisi di sekolah, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, menjelaskan penjabaran tentang temuan hasil penelitian yang disesuaikan dengan pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, menjabarkan hubungan antara pola-pola, kategori-kategori, dan suatu hal yang diperoleh dalam penelitian lapangan. Dalam hal ini meliputi keterkaitan analisis gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan implementasinya terhadap penulisan puisi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari.

Bab VI Penutup, yang menjabarkan tentang isi simpulan dan saran dari keseluruhan data yang ditemukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada hasil penelitian ini, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.